

ABSTRAK

Setiap manusia memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan suatu kontrak, yang didasarkan pada asas persamaan dan kesetaraan (Taswiyah). Asas taswiyah (kesetaraan) adalah asas yang melatar belakangi suatu norma,. Dalam menyusun dan melaksanakan suatu akad tentunya tidak lepas dari asas kesetaraan sehingga menciptakan suatu keseimbangan hak dan kewajiban kepada para pihak dengan nilai saling menolong dalam kebaikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris atau dapat disebut juga dengan penelitian lapangan (field research), Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis kualitatif, yaitu menguraikan dan menilai data hasil penelitian yang berkaitan dengan transaksi saham di aplikasi IPOT, kemudian di analisis berdasarkan asas kesetaraan (taswiyah).

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu faktor penghambat asas kesetaraan (Taswiyah) pada akad transaksi saham di aplikasi IPOT terdapat dalam akad lisan yang dilakukan tidak diperoleh penjelasan atas klausul-klausul mengenai % Fee transaksi yang harus dibebankan kepada nasabah. sampai dengan dilakukannya transaksi pembelian saham tidak diperoleh klausul terkait kesepakatan % fee transaksi beli dan % fee transaksi jual saham. Pada akad antara nasabah dengan PT. Indo Premier Sekuritas belum mencerminkan adanya penerapan asas kesetaraan. Karena, klausul-klausul di dalam akad pada PT. Indo Premier Sekuritas telah ditentukan secara sepihak oleh PT. Indo Premier Sekuritas.